

## BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Bab IV dapat diambil kesimpulan yaitu :

- 1) Hasil belajar siswa yang berkemampuan awal tinggi melalui penerapan strategi pembelajaran ATI dengan perlakuan *self learning* (belajar mandiri) yang menggunakan modul (*Handbook*) pada Kompetensi Memahami Pengukuran Komponen Elektronika di kelas X SMK Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam T.A. 2012/2013 relatif, dimana ada siswa yang bisa meningkatkan nilai yang sudah diperoleh, ada juga siswa yang mencapai hasil sama seperti yang didapat sebelumnya, ini bisa kita lihat dimana pada pembelajaran berikutnya siswa tersebut mengalami perubahan sikap dalam kelas. Untuk hasil akhir tes II pada siklus II, siswa yg berkemampuan awal tinggi mencapai hasil yang sangat baik dan memuaskan.
- 2) Hasil belajar siswa yang berkemampuan awal sedang melalui penerapan strategi pembelajaran ATI dengan perlakuan *regular teaching* (belajar reguler) pada Kompetensi Memahami Pengukuran Komponen Elektronika di kelas X SMK Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam T.A. 2012/2013 relatif, dimana ada siswa yang bisa mencapai hasil yang baik, ada juga siswa yang mencapai hasil yang kurang memuaskan, ini bisa kita lihat dimana pada perubahan sikap didalam kelas.. Untuk hasil akhir tes II pada siklus II, siswa berkemampuan sedang dapat mencapai nilai yang baik.

- 3) Hasil belajar siswa yang berkemampuan awal rendah melalui penerapan strategi pembelajaran ATI dengan perlakuan khusus (*special treatment*) yang diberikan bantuan pada jam belajar pada Kompetensi Memahami Pengukuran Komponen Elektronika di kelas X SMK Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam T.A. 2012/2013 relatif, dimana ada siswa yang bisa mencapai hasil yang baik, ada juga siswa yang mencapai hasil yang kurang memuaskan, ini bisa kita lihat dimana pada perubahan siklus berikutnya siswa tersebut mengalami perubahan kelompok kemampuan. Untuk hasil akhir pada siklus II, hasil belajar siswa berkemampuan rendah lebih meningkat.

#### **B. IMPLIKASI**

Temuan dan kesan yang diperoleh selama proses penelitian penerapan strategi pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* di SMK Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam adalah:

1. Siswa lebih kondusif jika ada guru baru yang masuk kelas.
2. Pembelajaran yang diterapkan kurang kondusif, karena siswa kelompok tinggi tidak konsentrasi membaca modul disaat guru menerangkan materi ajar kepada kelompok sedang dan rendah.
3. Siswa kelompok tinggi sering mengganggu teman yang belum siap menyelesaikan soal latihan
4. Pembagian modul hanya untuk kelompok berkemampuan tinggi.
5. Guru masih kurang mengerti tujuan penerapan strategi ATI sehingga masih canggung dalam membelajarkan siswa.

### C. SARAN

Saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Siswa lebih diajarkan lagi untuk menghargai siapapun yang masuk ke dalam kelas mereka.
2. Seharusnya pembelajaran untuk kelompok tinggi diharapkan belajar mandiri diperpustakaan.
3. Siswa kelompok tinggi diharapkan untuk menghargai teman-teman yang belum selesai mengerjakan soal latihan, kelompok tinggi seharusnya meminta soal tambahan dan berdiskusi dengan teman yang sudah selesai.
4. Seorang guru harus bisa mengelola pembelajaran dengan melibatkan siswa selama kegiatan belajar berlangsung, juga untuk kebutuhan modul, diharapkan guru bisa mengatasi kecemburuan sosial diantara mereka dengan solusi pembagian modul secara merata tanpa ada pilih kasih.
5. Guru bisa menerapkan strategi ATI apabila mengerti dengan poin-poin yang akan dicapai pada strategi ATI tersebut, dan diharapkan kesiapan diri dari guru untuk bisa memberikan yang terbaik untuk pendidikan, khususnya di SMK Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam.